ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar Tradisional Karangpucung, Cilacap (Kajian Sosiolinguistik)". Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat bilingual dan multilingual, yaitu penggunaan dua bahasa secara bersamaan. Pemilihan Pasar Karangpucung sebagai objek penelitian karena bahasa di wilayah ini cukup beragam dan lokasinya strategis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan alih kode dan campur kode di Pasar Karangpucung, Cilacap beserta faktor penyebabnya. Metode yang digunakan yaitu metode simak dengan teknik sadap dan catat. Teknik lanjutan berupa simak bebas libat cakap dan metode cakap. Analisis data menggunakan metode padan referensial dengan hubung banding menyamakan. Penyajian analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian ini yaitu ditemukannya penggunaan alih kode dan campur kode. Alih kode yang terjadi berupa alih kode intern dan paling banyak terjadi berupa peralihan kode dari bahasa Jawa ngoko ke dalam bahasa Sunda kasar. Faktor penyebab terjadinya peristiwa alih kode yaitu mitra tutur, penutur, kehadiran orang ketiga, sekedar bergengsi, dan membangkitkan rasa humor. Campur kode yang terjadi berupa campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Bentuk campur kode berupa kata, frasa, pengulangan kata, baster, dan klausa. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode antara lain, keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, pembicara dan pribadi pembicara atau faktor kebiasaan, mitra bicara, perubahan topik pembicaraan, fungsi dan tujuan tertetu, ragam dan tingkat tutur bahasa, kehadiran orang ketiga, membangkitkan rasa humor, dan sekedar bergengsi.

Kata kunci : alih kode, campur kode, sosiolinguistik

ABSTRACT

The research entitled "Code Switching and Code Mixing in Buying and Selling Interactions at the Karangpucung Traditional Market, Cilacap (A Sociolinguistic Study)". This study is motivated by the prevalent issue experienced in bilingual and multilingual communities, namely the simultaneous use of two languages. The choice of the Karangpucung Market as the research site is based on its diverse language usage and strategic location. The purpose of this research is to describe the use of code switching and code mixing in Karangpucung Market, Cilacap, along with the factors that contribute to it. The methodology employed is the observation method, with tapping and note-taking techniques, in addition to the advanced technique of non-participant observation and conversational analysis. The data analysis used the referential equivalence method with comparative correlation. Presentation of data analysis using informal methods. The findings of this study reveal the use of code switching and code mixing. The code switching that occurs is internal code switching and the most common is the transition from ngoko Javanese to coarse Sundanese. The factors that cause code-switching events are speech partners, speakers, the presence of a third person, just being prestigious, and generate of humor. Code mixing occurs in the form of internal code mixing, external code mixing, and hybrid code mixing. The forms of code mixing are words, phrases, baster, word repetition, and clauses. Factors that cause code mixing include limited use of the code, the use of more popular terms, he speaker and the speaker's personality or habitual factors, the interlocutor changing the topic of conversation, certain functions and purposes, language style and level of speech, the presence of a third person, generate of humor, just being prestigious.

Keywoards: code switching, code mixing, sosiolinguistics